

# **APPLICATION OF LEARNING MODEL PREVIEW , QUESTION , READ , REFLECT , RECITE , REVIEW ( PQ4R ) TO IMPROVE READING SKILLS UNDERSTANDING CLASS V SDN 12 PANGKALAN JAMBI**

Budhi Andi Putra, Otang Kurniaman, Zariul Antosa  
[budhiandiputra@yahoo.co.id](mailto:budhiandiputra@yahoo.co.id), [Otang.kurniaman@gmail.com](mailto:Otang.kurniaman@gmail.com), [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** Indonesian language learning in class V SDN 12 Pangkalan Jambi, especially in the reading comprehension skills of students is still less than optimal. From the results of preliminary observations Obtained the data is that the average value of students in reading comprehension of children's story only Reached 53.50 (7 students) are skilled at reading comprehension. The purpose of this research is to improve the reading comprehension skills of children's story Grade Students of SDN 12 bases Jambi Application of Learning Model Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R). The research problems are: Is the Application of Learning Model Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) can Improve Reading Comprehension Skills Student Class V SDN 12 Pangkalan Jambi?. The results of the study skills of reading comprehension Obtained from the children's story I cycle I UH and UH II in the second cycle. In the first cycle percentage value pemhamana children's story reading skills of students is 70.5 (medium category) and Increased in the second cycle with an average of 83.75 (high category. The results of the data to the analysis activities of teachers and students during the learning takes place in class V SDN 12 namely Jambi base percentage of teachers in implementing the learning activities in the first cycle of the first meeting 66.67% with enough categories and at the second meeting with a percentage increase of of 75.00% in both categories, and on the second cycle of the first meeting 87.5% excellent category and Increased again in the second meeting is 95.83% with the category very well, and the activity of students in the first cycle of the first meeting with a 62.5% enough category and the second meeting is 70.83% with both categories. in the second cycle of 83.33% of the first meeting with a good category and the second meeting is 91.67% with the category very well. From the results it can be seen that the Application of Learning Model Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) can Improve Reading Skills understanding of children's story Grade Students of SDN 12 PangkalanJambi.*

**Keywords:** Application of Learning Model Preview, Question, Read, Reflect , Recite , Review ( PQ4R ) , reading comprehension Students

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 12 PANGKALAN JAMBI**

Budhi Andi Putra, Otang Kurniaman, Zariul Antosa  
[budhiandiputra@yahoo.co.id](mailto:budhiandiputra@yahoo.co.id), [Otang.kurniaman@gmail.com](mailto:Otang.kurniaman@gmail.com), [antosazariul@gmail.com](mailto:antosazariul@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak** : Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 12 pangkalan Jambi, khususnya pada keterampilan membaca pemahaman Siswa masih kurang optimal. Dari hasil observasi awal didapat data bahwa nilai rata-rata siswa dalam membaca pemahaman Cerita anak hanya mencapai 53,50 (7 siswa) yang terampil membaca pemahaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Cerita anak Siswa Kelas V SDN 12 pangkalan Jambi dengan Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*. Rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi?. Hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman cerita anak yang diperoleh dari UH I pada siklus I dan UH II pada siklus II. Pada siklus I persentase nilai keterampilan membaca pemahaman cerita anak siswa adalah 70,5 (kategori sedang) dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,75 (kategori tinggi. Hasil analisis data aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung di kelas V SDN 12 pangkalan Jambi yaitu Persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama yaitu 66,67 % dengan kategori cukup dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 75,00% dengan kategori baik. Dan pada siklus II pertemuan pertama yaitu 87,5% dengan kategori baik sekali dan meningkat lagi pada pertemuan kedua yaitu 95,83% dengan kategori baik sekali. Dan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu 62,5 % dengan kategori cukup dan pertemuan kedua yaitu 70,83% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama yaitu 83,33% dengan kategori baik dan pertemuan kedua yaitu 91,67% dengan kategori baik sekali. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman cerita anak Siswa Kelas V SDN 12 pangkalan Jambi.

**Kata kunci:** Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)*, membaca pemahaman Siswa

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks yang melibatkan beberapa keahlian. Keahlian yang paling mendukung untuk menjadi pembaca yang baik ialah memiliki ketajaman pikiran dan pengetahuan kebahasaan dalam hal ini penguasaan semantik dan kemampuan menginterpretasikan bahan bacaan yang sesuai dengan pikiran penulis.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual,berfikir,psikolinguistik, dan metakognif.

Terkait dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, sampai saat ini kemampuan membaca masih tergolong rendah khususnya dalam membaca pemahaman cerita anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan bertanya kepada guru kelas V, ternyata penyebabnya adalah : 1)Guru melakukan pengajaran dengan metode ceramah artinya guru tidak menjelaskan kepada siswa tentang menyimpulkan suatu bacaan. 2) Rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan unsur-unsur cerita yang didengarnya dalam suatu bahan bacaan, hal ini terlihat pada hasil tes. 3) Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi seperti ini, beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membaca pemahaman dan agar dapat memancing siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menyusun berbagai macam skenario pembelajaran, menguasai materi dan menggunakan berbagai model atau strategi pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita anak adalah dengan menerapkan strategi PQ4R. Salah satu keunggulan dari strategi ini adalah perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan guru, selain itu siswa dirancang untuk aktif mengamati, menyesuaikan anatara teori dengan kenyataan, dan melakukannya sendiri. Penerapan strategi ini untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca.

Menurut Trianto (2009:147) bahwa Model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) merupakan salah satu dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. **P** singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), **Q** adalah *question* (bertanya), **4R** singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Strategi PQ4R merupakan satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas dengan kegiatan membaca buku yang bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran, karena dengan membaca kita dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan.

Dengan menerapkan strategi PQ4R pada pembelajaran membaca dapat dipandang sebagai proses interaktif antara bahasa dan fikiran. Khususnya dalam membaca pemahaman cerita legenda akan membuat perhatian siswa lebih terpusat pada bahan materi yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah Penerapan Model Pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 12 Pangkalan jambi Kecamatan Bukit Batu pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai bulan Februari sampai bulan Maret 2015. Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 6 kali pertemuan dalam 2 Siklus. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik memberi Tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2009).

Penelitian Tindakan Kelas disini dilaksanakan secara Kolaboratif, yaitu kerja sama anatara peneliti dengan Guru kelas yang berperan melakukan pengamatan terhadap akttitas siswa dan aktivitas guru dalam menerapkan Penerapan Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi yang berjumlah 20 Siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan . Peneliti mengambil subjek kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi. Dimana kemampuan akademik heterogen yaitu : tinggi, sedang, dan rendah.

Intrumen dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKS. Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta perangkat tes hasil belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan observasi gur dan observasi siswa dan tes hasil belajar.

Data analisis dalam penelitian ini adalah, 1) data hasil ulangan harian siswa dalam membaca pemahaman cerita anak 2) data peningkatan keterampilan membaca pemahaman cerita anak, dan 3) data hasil aktivitas guru dan siswa.

### **Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita anak**

$$MP = (\sum SB) / (ST) \times 100\%$$

Sumber : Razak (2007:19) (dalam <http://balai.pustaka.co.id>, 2015)

Keterangan :

MP : Membaca Pemahaman

$\sum SB$  : Jumlah Skor Benar (yang diperoleh pembaca)

ST : Jumlah skor maksimal.

Kriteria membaca pemahaman versi A yaitu penulis sederhanaan menjadi tiga peringkat tafsiran yaitu :

**Tabel 1. Kriteria Membaca Pemahaman**

Skor	Kategori
56,00 – 69,00	Rendah (R)
70,00 – 84,00	Sedang (S)
85,00 – 100,00	Tinggi (T)

**Rata-rata**

$$X = \frac{\sum X}{N} \text{ Razak (2007:19) (dalam http://balai.pustaka.co.id, 2015)}$$

Keterangan :

X = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

**Peningkatan keterampilan membaca pemahaman Cerita Anak**

$$p = \frac{\text{posrate} - \text{base rate}}{\text{base rate}} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan

Baserate = nilai sebelum tindakan

**Penilaian Aktivitas Guru**

Analisa Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada observasi dinilai dengan rumus :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ KTSP, 2007 (Syahrilfuddin, dkk 2011:114)}$$

Keterangan:

NR : Persentase rata-rata aktivitas

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas

**Tabel 2. Interval dan Kategori Aktivitas Guru**

No	% Interval	Kategori
1	85% - 100 %	Baik Sekali
2	70 % - 84%	Baik
3	55 % - 69 %	Cukup
4	40 % - 54 %	Kurang
5	0% -39%	Kurang Sekali

(Syahrilfuddin, dkk 2011:114)

### Penilaian aktivitas Siswa

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (KTSP dalam Syahrilfuddin, dkk, 2011: 81)}$$

Keterangan:

- NR : Persentase rata-rata aktivitas  
 JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan  
 SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas

**Tabel 3. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa**

No	% Interval	Kategori
1	85% - 100 %	Baik Sekali
2	70 % - 84%	Baik
3	55 % - 69 %	Cukup
4	40 % - 54 %	Kurang
5	0% -39%	Kurang Sekali

(Syahrilfuddin, dkk 2011:114)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Pada data awal, materi yang di ajarkan sama dengan materi pada siklus I dan siklus II. Adapun materi yang diajarkan pada data awal ini tentang membaca pemahaman cerita anak. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus dan RPP. Namun, pada data awal ini belum menggunakan strategi PQ4R, melainkan menggunakan metode ceramah saja. Data ini diambil dari guru kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi?'

Pada data awal, siswa yang terampil membaca pemahaman cerita anak sebanyak 7 orang ( 35 % )yang (berkategori sedang), sedangkan siswa yang tidak terampil 13 orang ( 65 % ) (berkategori rendah) dan rata-rata kelas 53,50 dengan (kategori rendah). Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Cerita Anak siswa di kelas V SD Negeri 12 Pangkalan jambi tersebut perlu diadakan lembar kerja siswa (LKS), evalueasi pada setiap pertemuan, dan ulangan harian.

### Perencanaan Tindakan Pertemuan Pertama Siklus I

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan siklus 1 adalah :

- Mempersiapkan silabus
- Membuat RPP sesuai dengan silabus
- Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti media, sumber belajar dan bahan ajar.
- Menentukan alat tes untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca pemahaman cerita anak , tes yang digunakan yaitu tes objektif.  
Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa

## Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran membaca cerita membaca pemahaman cerita anak dengan menggunakan strategi PQ4R dilaksanakan enam kali pertemuan dalam 2 siklus. Siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan.

Kegiatan awal (10 menit), guru menyampaikan appersepsi, tujuan pembelajaran serta motivasi kepada siswa, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah penerapan strategi PQ4R. Langkah penerapan strategi PQ4R sebagai berikut:

1. langkah *Priview*, guru memberikan bahan bacaan berupa cerita atau wacana “ Keledai Pembawa Garam”, guru menginformasikan bagaimana menemukan ide pokok, siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan sedikit gambaran tentang ide pokok dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Langkah *Question*, guru menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan isi teks dari bacaan, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana lalu, pertanyaan siswa yang di pilih oleh guru untuk di jawab oleh siswa adalah :
  1. Apa isi cerita dari Keledai pembawa Garam ?
  2. Mengapa keledai sengaja menjatuhkan dirinya kesungai ?
  3. Siapa saja yang menjadi tokoh dalam cerita Keledai Pembawa Garam itu?
  4. Bagaimana keledai bisa keluar dari sungai ?
3. Langkah *Read*, memberikan tugas kepada siswa untuk membaca secara aktif bahan bacaan yang telah diberikan, memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Jawaban siswa adalah:
  1. Keledai yang selalu memikirkan dirinya sendiri, tanpa memikirkan akibat dari perbuatan ia lakukan
  2. Karena ingin meringankan beban yang ia bawa dipunggungnya
  3. Keledai dan tuanya
  4. Yaitu dengan cara berusaha untuk berdiri
 Lalu, guru memberikan lembar kerja siswa (LKS).
4. Langkah *refleksi*, guru mensimulasikan /menginformasikan materi, menginformasikan makna yang terdapat dalam bahan bacaan
5. Langkah *recite* siswa menyatakan butir-butir penting yang terdapat dalam bahan bacaan dan guru meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan
6. Langkah *review*, menugaskan sebagian siswa membaca intisari yang telah dibuat, dan meminta siswa agar membaca kembali bahan bacaan, apabila ragu dengan jawaban.

Masuk pada kegiatan akhir ( $\pm$  10 menit ), Guru memberikan evaluasi. Setelah siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan siswa mengumpulkannya ke depan kelas. Selanjutnya guru merefleksi hasil pekerjaan siswa dengan cara melakukan Tanya jawab tentang evaluasi yang telah dikerjakan.

## Deskripsi Hasil Penelitian

**Tabel 4. Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Anak**

Skor	Kategori	Data Awal	Ulangan Harian Siklus I	Ulangan Harian Siklus II
56 – 69	Rendah (R)	13 siswa(35%)	6 siswa (30%)	1 siswa (5 %)
70 – 84	Sedang (S)	7 siswa(65 %)	13 siswa (65 %)	9 siswa (45 %)
85 – 100	Tinggi (T)	0 siswa (0%)	1 siswa (5 %)	10 siswa (50 %)
Rata-rata		53,50	70,5	83,75
Kategori		Rendah	Sedang	Tinggi
Jumlah siswa yang membaca terampil pemahaman		7 siswa (35 %)	14 siswa (70%)	19 siswa (95%)
Jumlah siswa yang tidak terampil membaca pemahaman		13 siswa (65 %)	6 siswa (30%)	1 siswa (5%)
Jumlah Siswa		20 siswa	20 siswa	20 siswa

keterampilan membaca pemahaman Cerita Anak siswa kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi terus mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 53,50 pada data awal, terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan ketiga (Ulangan Harian I) menjadi 70,5 pertemuan UH I ini memiliki siswa yang terampil sebanyak 14 siswa dan siswa yang tidak terampil sebanyak 6 siswa, yang jika dibandingkan pada data awal siswa yang terampil berjumlah 7 siswa dan yang tidak terampil 13 siswa. Hal ini disebabkan telah dilaksanakannya penerapan strategi PQ4R dalam membaca pemahaman cerita anak yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga nilai keterampilan membaca pemahaman cerita anak siswa SDN 12 Pangkalan Jambi meningkat. Siklus II pertemuan kedua (Ulangan Silkus II) nilai rata-rata meningkat menjadi 83,75 Jumlah siswa yang terampil pada UH II meningkat yaitu menjadi 19 siswa.

## Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita anak

**Tabel 5. Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita anak**

Tahapan	Rata-rata	% Peningkatan	
		Data awal – UH I	UH I – UH II
Data awal	53,5		
UH I	70,5	31,77%	18,79%
UH II	83,75		

Membaca pemhaman Cerita anak siswa pada data awal adalah sebesar 53,5 pada siklus I meningkat menjadi 70,5 dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 83,75. Peningkatan rata-rata keterampilan membaca pemahaman cerita anak dari data awal ke siklus I meningkat sebesar 31,77%. Peningkatan rata-rata hasil keterampilan membaca siswa dari data awal ke siklus II yaitu sebesar 18,79%.

## Hasil Aktivitas Guru

**Tabel 6. Peningkatan Aktivitas Guru**

Siklus	Pertemuan	Jumlah skor	persentase	Kategori
Siklus I	Pertama	16	66,60%	Cukup
	Kedua	18	75,00%	Baik
Siklus II	Pertama	21	87,50%	Baik sekali
	Kedua	23	95,83%	Baik sekali

Aktivitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 66,60% (kategori cukup). dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 75,00% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 87,50% (kategori baik sekali) dan meningkat pada pertemuan kedua dengan nilai pertemuan kedua 95,83% (kategori baik sekali).

## Hasil Aktivitas siswa

**Tabel 7. Peningkatan Aktivitas Siswa**

Siklus	Pertemuan	Jumlah skor	persentase	Kategori
Siklus I	Pertama	11	55,00%	Cukup
	Kedua	17	70,83%	Baik
Siklus II	Pertama	20	83,33%	Baik
	Kedua	22	91,67%	Baik sekali

Aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dengan persentase 55,00% (kategori cukup), dan meningkat pada pertemuan kedua 70,83% (kategori Baik). Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83,33% (kategori baik) dan meningkat pada pertemuan kedua 91,67% (kategori baik sekali).

## Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SDN 12 Pangkalan Jambi pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *prview question read reflect recite review* (pq4r), di peroleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan ini terjadi karena diterapkannya strategi pembelajaran PQ4R pada saat proses pembelajaran, peningkatan terjadi pada ulangan harian I dan ulangan harian II karena adanya refleksi pada setiap pertemuan, sehingga proses pembelajaran semakin menjadi lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

Peningkatan aktivitas guru terlihat dari lembar observasi yang di amati observer pada setiap pertemuan. Pengamatan untuk aktivitas guru ini, dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dalam dua siklus. Secara umum, dengan di terapkannya strategi pembelajaran *prview question read reflect recite review* (PQ4R) dapat meningkatkan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. pada siklus I pertemuan pertama, persentase aktivitas guru adalah 55% (cukup) pertemuan selanjutnya, pertemuan kedua pada siklus I meningkat menjadi 70,83% (baik). Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum maksimal, karena guru mendapat skor 4 hanya pada saat menugaskan siswa membaca intisari dari seluruh pembahasan pembelajaran

Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II, persentasenya adalah 83,33% (baik). Kemudian, pada pertemuan kedua siklus II meningkat kembali menjadi 91,67 (baik sekali). Siklus II ini sudah mengalami peningkatan yang maksimal karena guru telah mampu melaksanakan aktivitas sesuai langkah-langkah strategi pembelajaran PQ4R dengan lebih baik dari pertemuan sebelumnya.

Aktivitas siswa pada setiap pertemuan selama proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *priview question read reflect recite review* (PQ4R) menunjukkan adanya peningkatan. Persentase pertemuan pertama siklus I, aktivitas siswa adalah 55% (cukup). Karena siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru untuk mendapatkan gambaran dari bahan bacaan dengan membaca selintas. Selanjutnya pada pertemuan kedua siklus I, persentase aktivitas siswa adalah 70,83% (baik). Dalam pertemuan ini sudah semakin meningkat akan tetapi pada indikator keempat yaitu siswa memperhatikan guru dalam menginformasikan materi dan makna bacaan yang terdapat dalam bahan bacaan memperoleh skor 2.

Persentase aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama adalah 83,33% (baik), pada pertemuan ini siswa sudah mulai aktif dan memperhatikan penjelasan guru dan memahami makna dalam bacaan. Kemudian dalam pertemuan kedua pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 91,67% (baik sekali). Hal ini dikarenakan siswa telah aktif dan sudah mampu melaksanakan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *priview question read reflect recite review* (PQ4R).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Data awal sebelum diterapkan strategi *priview question read reflect recite review* (PQ4R) rata-rata yaitu 53,50 (kategori rendah), meningkat pada siklus I dengan rata-rata 70,5 dengan (kategori sedang). Serta pada siklus II nilai meningkat 83,75 dengan (kategori tinggi).
2. Aktivitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 66,60% (kategori cukup). dan meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase 75,00% (kategori baik). Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 87,50% (kategori baik sekali) dan meningkat pada pertemuan kedua dengan nilai pertemuan kedua 95,83% (kategori baik sekali).
3. Aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama dengan persentase 55,00% (kategori cukup), dan meningkat pada pertemuan kedua 70,83% (kategori Baik). Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 83,33% (kategori baik) dan meningkat pada pertemuan kedua 91,67% (kategori baik sekali).

### **Rekomendasi**

1. Bagi guru, yang akan menerapkan Model *priview question read reflect recite and review* (PQ4R) agar dapat menyiapkan semua perangkat belajar sesuai prosedur agar dapat melakukan strategi PQ4R secara konsisten dan sistematis.
2. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam bahasa Indonesia.

3. Penerapan strategi PQ4R dapat menjadi salah satu pilihan dalam mengajar di SD, khusus pada materi membaca cerita anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi aksara
- Mulyasa, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ahmad Susanto. (2013). *Teopori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ahmad Suorijono . (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nur'aini, Umri, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Progresif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Henry Guntur 2005. *Menulis*. Bandung: Angkasa. Ngalimun. (2003). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo..
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru Universitas Riau.